

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu:

1. Keterlibatan orang tua di TKIT Sholahuddin ini guru melakukan perencanaan, pada tahap ini guru merancang seluruh program secara terstruktur dengan melibatkan orang tua untuk memberikan masukan. Perencanaan ini menekankan komunikasi efektif, komitmen bersama, dan keterbukaan sekolah mengenai perkembangan anak. Program keterlibatan orang tua mencakup kelas orang tua, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), *parenting*, Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), serta kegiatan pembelajaran lainnya. Selain memperhatikan gaya belajar anak seperti visual, auditori dan kinestetik, sekolah juga menyusun program pelatihan dan evaluasi kompetensi guru untuk meningkatkan profesionalisme demi menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Keterlibatan orang tua dalam perencanaan mencapai jumlah 40%.
2. Program keterlibatan orang tua di TKIT Sholahuddin Al Ayyubi dilaksanakan secara terstruktur, beberapa program diantaranya seperti kelas orang tua, *parenting*, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK), Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pemantauan identitas peserta didik (NIK), kegiatan sosial seperti pembagian takjil dan gerobak sedekah. Tujuan dari keterlibatan ini adalah untuk membantu sekolah dan orang tua berkomunikasi dengan lebih baik melalui pertemuan rutin dan grup *WhatsApp* serta laporan perkembangan anak. Tujuannya adalah untuk membantu orang tua lebih memahami perkembangan anak mereka dan meningkatkan kerja sama antara keluarga dan sekolah. Selain itu, sekolah bekerja sama dengan layanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, dan guru membantu orang tua dengan kesehatan anak. Dalam tahap pelaksanaan, jumlah keterlibatan orang tua

mencapai 85%.

3. Dalam pelaksanaannya ada dua faktor yaitu, faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung keterlibatan orang tua dalam mendukung PAUD berkualitas di TKIT Sholahuddin Al Ayyubi, diantaranya ketersediaan waktu, kepercayaan yang tinggi kepada guru dan sekolah, komunikasi yang terbuka dan nyaman, pengelolaan sumber daya yang baik, mendukung pendidikan di rumah, serta memiliki harapan positif terhadap sekolah. Namun, keterlibatan ini juga menghadapi tantangan, diantaranya kesibukan pekerjaan, masalah internal keluarga. Oleh karena itu, upaya terus menerus diperlukan untuk meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Untuk jumlah faktor pendukung dan penghambat mencapai 60%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lembaga TKIT sholahuddin Al Ayyubi

Lembaga diharapkan untuk terus meningkatkan keterlibatan orang tua melalui berbagai forum komunikasi yang lebih fleksibel, seperti pertemuan daring, serta memperbanyak program parenting yang disesuaikan dengan kebutuhan orang tua dan perkembangan zaman. Selain itu, lembaga perlu mengembangkan fasilitas digital untuk mendukung komunikasi efektif.

2. Guru

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan terbaru yang berfokus pada pengembangan pedagogik, teknologi pembelajaran, dan metode komunikasi dengan orang tua. Guru juga perlu mengoptimalkan pendekatan personal kepada setiap orang tua

3. Orang tua

Orang tua disarankan untuk lebih mengatur waktu agar dapat lebih aktif terlibat dalam setiap kegiatan sekolah, membangun komunikasi terbuka dengan guru, serta mendukung pembelajaran anak di rumah sesuai dengan gaya belajar masing-masing anak. Orang tua juga diharapkan meningkatkan

kesadaran tentang pentingnya kesehatan anak dan terus membangun dukungan emosional yang positif untuk menunjang rasa percaya diri anak.

